

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999, hlm. 102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian mencakup metode penelitian serta pendekatan penelitian yang digunakan penulis selama melakukan penelitian.

Penelitian yang dilakukan yaitu untuk menganalisis kesesuaian Mata Kuliah Makanan Kontinental di Prodi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI dengan Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) di SMK, maka dalam penelitiannya penulis lakukan dengan kajian dokumentasi pada enam SMK pariwisata di wilayah Bandung baik negeri ataupun swasta. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sudjana (2001, hlm. 64) metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Berdasarkan pengertian tersebut maka hasil penelitian yaitu kajian dokumentasi yang penulis lakukan akan dideskripsikan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Sehingga pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 8) bahwa penelitian kualitatif pada prinsipnya adalah penelitian yang lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan disini meliputi semua aspek yang ikut terlibat dalam proses penelitian. Penelitian dilakukan di SMK Pariwisata sehingga penelitian melibatkan pihak-pihak dari ke enam sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya tercantum pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah	Keterangan
1.	Wakasek Kurikulum dari enam SMK	6	Sebagai pemberi izin untuk melakukan penelitian serta sebagai pemberi data-data yang dibutuhkan
2.	Staf Tata Usaha Bagian Surat Menyurat dari enam SMK	6	Sebagai tempat memproses surat-surat yang dibutuhkan
3.	Ketua Jurusan Program Keahlian Jasa Boga dari enam SMK	6	Sebagai pemberi izin untuk melakukan penelitian di jurusan Jasa Boga
4.	Guru Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental dari enam SMK	6	Sebagai narasumber berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti
5.	Ketua Prodi Pendidikan Tata Boga UPI	1	Sebagai pemberi izin untuk melakukan penelitian di Prodi Pendidikan Tata Boga UPI
6.	Dosen Mata Kuliah Makanan Kontinental Pendidikan Tata Boga UPI	1	Sebagai narasumber berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti

Berdasarkan tabel 3.1 partisipan yang tercantum merupakan pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kebutuhan penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk penulis meneliti, untuk memperoleh data penelitian ini melibatkan beberapa SMK Pariwisata Kompetensi Keahlian Jasa Boga di wilayah Bandung dan satu tingkat perguruan tinggi diantaranya :

Tabel 3.2 Tempat Pelaksanaan Penelitian

No.	Nama Sekolah/ Universitas	Alamat
1.	SMK Negeri 9 Bandung	Jalan Soekarno Hatta KM 10 Bandung
2.	SMK Negeri 2 Baleendah	Jalan R.A.A Wiranata Kusumah No. 11 Bandung
3.	SMK Negeri 3 Cimahi	Jalan Mahar Martanegara No. 48 Kota Cimahi
4.	SMK Pariwisata Telkom Bandung	Jalan Palasari No. 1 Bandung
5.	SMK Kartini Bandung	Jalan Kartini No. 12 (Sumur Bandung) Bandung
6.	SMK BPP Bandung	Jalan Van Deventer No. 14 Bandung
7.	Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia	Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung

Tia Herlani, 2016

ANALISIS MATA KULIAH MAKANAN KONTINENTAL DI PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA FPTK UPI DENGAN MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL DI SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Pengumpulan Data

Secara teoritis metode pengumpulan data menurut ahli adalah suatu pernyataan (*statement*) tentang keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002, hlm. 110). Pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari hasil studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain (Arikunto, 2010, hlm. 22).

Data sekunder yang digunakan diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu SMK Pariwisata Kompetensi Keahlian Jasa Boga wilayah Bandung dengan Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan sumber-sumber dokumen yang telah ada, berupa dokumen resmi yaitu silabus, SAP, materi ajar teori dan praktikum di Perguruan Tinggi maupun tingkat SMK Pariwisata Kompetensi Keahlian Jasa Boga. Berikut uraian yang lebih jelas mengenai pengumpulan data, yaitu instrumen penelitian dan teknik pengumpulan.

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi alat atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, seperti yang diungkapkan Nasution (2003, hlm. 55) menjelaskan bahwa tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama dalam penelitian kualitatif, karena segala sesuatunya belum mempunyai kepastian dan masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Sehingga peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti, meliputi : pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya (Sugiyono, 2009, hlm. 305).

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data,

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2009, hlm. 306).

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 308).Peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian,
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus,
- c. Tiap situasi merupakan keseluruhan artinya tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yng dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia,
- d. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata dan untuk memahaminya, kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita,
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika,
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perlakuan.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena ini adalah pedoman dokumentasi.

Pedoman dokumentasi yang akan digunakan adalah pedoman yang telah dibuat oleh penulis sendiri dan telah mealalui perbaikan-perbaikan yang disarankan. Pedoman dokumentasi dibuat untuk memperoleh data dan informasi dari dokumen resmi di mata pelajaran PMK yang ada di SMK maupun Mata

Kuliah Makanan Kontinental di Prodi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI. Pedoman dokumentasi yang dibuat, yaitu :

- a. Pedoman studi dokumentasi komponen silabus Mata Pelajaran PMK di SMK
- b. Pedoman studi dokumentasi komponen silabus Mata pelajaran Makanan Kontinental di Prodi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI
- c. Pedoman studi dokumentasi materi ajar teori dan praktikum PMK di SMK
- d. Pedoman studi dokumentasi materi ajar teori dan praktikum makanan kontinental di Prodi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono. 2009, hlm. 62).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan kajian studi dokumentasi. Dimana dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014, hlm. 236). Studi dokumentasi dalam penelitian ini mengkaji dokumen-dokumen resmi terkait makanan kontinental di SMK dan di Prodi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI, seperti : Silabus, materi ajar teori dan praktikum. Sebelum ke lapangan penulis perlu menyiapkan dulu pedoman studi dokumentasi yang nantinya pedoman studi dokumentasi ini sebagai alat yang digunakan untuk pengambilan data.

Selain itu, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai tambahan adalah wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah makanan kontinental untuk pengecekan data dari hasil studi dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur karena menurut Herdiansyah (2013, hlm. 66) jenis wawancara ini sangat sesuai untuk penelitian kualitatif, salah satu alasannya adalah karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara.

Setelah data studi dokumentasi dan wawancara peneliti juga perlu untuk mengecek kembali sebagai bentuk menguji kredibilitas data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. (Sugiyono, 2014, hlm. 237). Oleh karenanya, teknik ini dimaksudkan untuk pengecekan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data. Hasil studi dokumentasi di konfirmasi melalui wawancara, kemudian wawancara akan di konfirmasi terlebih dahulu oleh narasumber yang bersangkutan untuk mengetahui valid atau tidak data yang telah didapatkan.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (1982) yang dikutip Moleong (2007, hlm. 248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitian.

Pada teknik analisis data, penulis menggunakan model analisis data *constant comparative method* (metode perbandingan tetap) seperti yang dikemukakan oleh Glaser dan Strauss dalam bukunya *The Discovery of Grounded Research*. Dinamakan metode perbandingan tetap atau *constant comparative method* karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.

Secara umum proses analisis data menurut Moleong (2007, hlm. 287-290) yaitu mencakup : reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan hipotesis kerja.

1. Reduksi Data

Tia Herlani, 2016

**ANALISIS MATA KULIAH MAKANAN KONTINENTAL DI PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA FPTK UPI
DENGAN MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL DI SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Identifikasi satuan unit. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data dimana memiliki makna apabila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Setelah satuan data diperoleh, langkah selanjutnya ialah memberikan kode pada setiap satuan data, hal ini bertujuan untuk agar data-data yang telah tersusun dapat mudah ditelusuri sumber datanya atau satuannya.

2. Kategorisasi.

- a. Menyusun kategori. Kategorisasi ialah upaya mengkategorisasikan atau mengelompokkan data-data kedalam bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Tahap selanjutnya adalah pemberian label pada setiap kategori.

3. Sintesisasi.

- a. Mensintesisasikan ialah tahapan dimana berusaha mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- b. Setelah itu satu kategori dengan kategori lainnya diberikan label kembali.

4. Menyusun Hipotesis Kerja.

- a. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih memerlukan pembuktian dengan jalan penelitian. Hipotesis kerja ialah hipotesis yang dipergunakan untuk menerka atau meramalkan akibat-akibat yang terjadi apabila terjadi perubahan variabel.
- b. Penyusunan hipotesis kerja penelitian ialah dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional dan diharapkan mampu menjawab pertanyaan atau fenomena yang diangkat dalam penelitian yang dilangsungkan.